PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BUAH BUAHAN OLEH MASYARAKAT DESA TEMBAGA KECAMATAN NANGA MAHAP KABUPATEN SEKADAU

SKRIPSI

HARPOYO
NIM.G1012211028

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Buah Buahan Oleh Masyarakat Desa Tembaga Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 2025

Harpoyo
NIM G1012211028

ABSTRAK

HARPOYO. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Buah Buahan Oleh Masyarakat Desa Tembaga Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. Dibimbing Oleh ISKANDAR dan TOGAR FERNANDO MANURUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) buah-buahan oleh masyarakat Desa Tembaga, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau. Desa ini merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan kearifan lokal dalam memanfaatkan kekayaan hayati hutan, khususnya buah-buahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel responden menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 89 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 72 jenis buah-buahan dari berbagai famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan cara pemanfaatan yang beragam, seperti konsumsi langsung, bahan olahan makanan seperti dodol, tempoyak, dan pakan ternak. Sebagian besar buah dimanfaatkan daging buahnya, dengan rasa dominan manis, asam manis, dan sedikit yang pahit. Pemanfaatan buah dilakukan secara tradisional dan lestari tanpa merusak pohon induk, mencerminkan praktik konservasi berbasis kearifan lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap dokumentasi keanekaragaman hayati lokal dan pentingnya pelestarian HHBK sebagai sumber daya berkelanjutan. dan penopang ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Buah-buahan, Pemanfaatan, Kearifan Lokal.

ABSTRACT

HARPOYO. Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs) from Fruits by the Community of Tembaga Village, Nanga Mahap Sub-District, Sekadau Regency. Supervised by ISKANDAR and TOGAR FERNANDO MANURUNG

This research aims to identify and analyze the utilization of non-timber forest products (NTFPs) in the form of fruits by the community of Tembaga Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency. The village is one of the areas that still preserves local wisdom in utilizing the forest's biological richness, particularly fruit-bearing plants. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Respondents were selected using purposive sampling, involving a total of 89 individuals. The results show that there are 72 types of fruits from various plant families utilized by the community, with diverse forms of use such as direct consumption, processed food ingredients such as *dodol*, *tempoyak*, and animal feed. Most of the fruits are used for their edible flesh, with dominant taste profiles including sweet, sweet-sour, and a few that are bitter. The utilization practices are traditional and sustainable, avoiding damage to the parent trees, thus reflecting conservation practices rooted in local knowledge. This research contributes to the documentation of local biodiversity and underscores the importance of preserving NTFPs as sustainable resources and a foundation for the village's economy.

Keywords**:** Non-Timber Forest Products (NTFPs), Fruits, Utilization, Local Wisdom.

PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BUAH BUAHAN OLEH MASYARAKAT DESA TEMBAGA KECAMATAN NANGA MAHAP KABUPATEN SEKADAU

HARPOYO
NIM.G1012211028

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BUAH BUAHAN OLEH MASYARAKAT DESA TEMBAGA KECAMATAN NANGA MAHAP KABUPATEN SEKADAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
Harpoyo
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 25 Juli 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Iskandar AM, M.Si, IPU	Ir. Togar Fernando Manurung, MP
NIP. 196309021990031003	NIP. 196703151992021001
Penguji I	**Penguji II**
Ir. Iswan Dewantara, M.MA, IPU	Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIP. 196105021988101001	NIP. 198105212005011001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Faraly Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP.197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2025 dengan judul "Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Buah Buahan Oleh Masyarakat Desa Tembaga Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau".

Terima kasih penulis ucapkan kepada ter kasih kepada bapak Ir. Iskandar AM, M,Si, dan Bapak Ir.Togar Fernando Manurung ,MP sebagai pembimbing serta Bapak Ir. Iswan Dewantara, M.MA, IPU dan Bapak Fathul Yusro, S.Hut, Ph.D
Sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Skripsi ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Kehutanan, serta memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi terkait topik yang diangkat.

Pontianak, 2025

Harpoyo

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) 4
Janis –Jenis HHBK Buah-Buahan 4
Manfaat HHBK Buah-Buahan 5
Pengelolaan HHBK Buah-Buahan Berkelanjutan 5
Tantangan Dalam Pemanfaatan HHBK Buah-Buahan 6
Penelitian Sebelumnya Tentang Pemanfaatan HHBK Buah-Buahan 7
Kerangka Pikir 12
Diagram Penelitian 13
METODE PENELITIAN 14
Waktu dan Tempat Penelitian 14
Bahan dan Alat 14
Objek Penelitian 14
Jenis dan Sumber Data 14
Variabel Penelitian 15
Teknik Pengumpulan Data 15
Prosedur Penelitian 16
Analisis Data 17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 18
Letak dan Luas Desa Tembaga 18
Kondisi Demografi Desa Tembaga 18
Topografi Desa Tembaga 18
Keadaan Ekonomi 19
Kondisi Sosial Budaya 19

Fasilitas Pendidikan.....19
Fasilitas Kesehatan.....20
Agama.....20
Prasarana dasar.....20
Aksesbilitas.....20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....21
Identitas Responden.....21
Rentang Umur Responden.....21
Tingkat pendidikan Responden.....22
Jenis pekerjaan responden.....22
Buah-Buahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tembaga.....23
USE Value (UV).....29
Famili Buah Buahan.....399
Pemanfaatan Buah Buahan Berdasarkan Habitus.....411
Cara Pengolahan.....422
KESIMPULAN DAN SARAN.....433
Simpulan.....433
Saran.....433
DAFTAR PUSTAKA.....444
LAMPIRAN.....488
RIWAYAT HIDUP.....822

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. penelitian terdahulu tentang pemanfaatan buah-buahan 7
Tabel 2. Rentang umur responden.....21
Tabel 3. Tingkat pendidikan Responden.....22
Tabel 4. Jenis pekerjaan responden.....22
Tabel 5. Jenis Buah-Buahan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Tembaga 24
Tabel 6. Buah-Buahan Konsumtif Oleh Masyarakat Desa Tembaga.....30
Tabel 7. Jenis Buah Buahan yang dimanfaatkan Masyarakat untuk pakan ternak.....355
Tabel 8. Buah-Buahan untuk pemanfatan khusus 377
Tabel 9. Buah-Buahan Yang Memiliki Nilai Jual/Ekonomi 377
Tabel 10. Produk Olahan Dari Buah-Buahan.....399

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.....13
Gambar 2. Jumlah Famili Buah Buahan yang dimanfaatkan 40
Gambar 3. Jumlah Habitus 411
Gambar 4. Jenis pemanfaatan.....422

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Perhitungan rumus proporsi responden.....488
Lampiran 2. Total responden tiap dusun 49
Lampiran 3. Dokumentasi 50
Lampiran 4. Identitas Responden Desa Tembaga 511
Lampiran 5. Jenis Buahan Buahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tembaga Kecamatan Nanga mahap 555
Lampiran 6. Peta lokasi penelitian 81

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah produk hutan yang diperoleh selain dari kayu atau batang pohon yang ditebang. HHBK meliputi beragam produk yang berasal dari berbagai bagian pohon dan tumbuhan lain, seperti getah, daun, buah, biji, rotan, bambu, madu, hingga tanaman obat. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.35/ Menhut-II/ 2007. Pasal 1 ayat 3 berbunyi Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani serta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Berupa rotan, bambu, getah, daun, kulit, buah-buahan, dan madu dan lain-lain. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) nabati berupa buah-buahan adalah sumber daya alam yang berasal dari tanaman liar atau semi-budidaya di kawasan hutan. Buah-buahan dari HHBK memiliki nilai ekonomi, sosial, dan ekologi yang signifikan bagi masyarakat, terutama di kawasan pedesaan dan sekitar hutan.

Pemanfaatan HHBK nabati berupa buah-buahan meliputi konsumsi langsung, pengolahan menjadi produk bernilai tambah, pakan ternak hingga bahan obat herbal. Hasil hutan bukan kayu Buah-buahan memiliki nilai yang penting bagi masyarakat lokal, terutama menjadi penunjang kebutuhan masyarakat yang tinggal disekitar hutan, selain itu secara tak langsung menjaga keberlanjutan ekosistem hutan dan kearifan lokal. Hanafi *et al*., (2017). Menerangkan bahwa masyarakat sekitar hutan sangat bergantung pada keberadaan hutan, sebagai tempat penyedia sebagian kebutuhan mereka dari hasil kayu maupun hasil hutan bukan kayu. Hasil hutan bukan kayu Buah-buahan merupakan bagian dari ekosistem hutan yang memiliki peran terhadap terhadap manusia, yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain karena beberapa jenis hasil hutan bukan kayu Buah-buahan mudah diperoleh dan tidak membutuhkan teknologi yang rumit untuk mendapatkannya, karena hasil hutan bukan kayu Buah-buahan dapat diperoleh secara gratis.

Pemanfaatan HHBK Buah-buahan oleh masyarakat baik untuk konsumsi, bahan olahan obat herbal, pakan ternak dan memiliki nilai jual. Untuk mendapatkannya dengan cara yang sederhana, di mana buah-buahan ini dipanen langsung dari pohonnya atau dengan cara nyampah di bawah pohonnya, tanpa harus merusak pohon buah tersebut.

mereka mengandalkan alat-alat tradisional yang murah dan mudah diakses, sehingga pemanfaatan HHBK buah-buahan ini dapat dilakukan secara mandiri tanpa membutuhkan teknologi modern, selain itu masyarakat selalu menjaga kearifan lokal agar buah-buahan bisa dipanen secara terus menerus, hal ini merujuk pada penelitian Hermawan *et al*. (2017), pemanfaatan hasil hutan bukan kayu termasuk buah-buahan mendukung konservasi hutan, karena produk-produk ini dapat dipanen tanpa harus merusak pohon atau mengganggu habitat satwa liar. Suhartini (2017) Meenerangkan bahwa hasil hutan Bukan Kayu (HHBK) termasuk buah-buahan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kehidupan masyarakat lokal, karena menyediakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan tanpa mengharuskan penebangan pohon. Hal ini menunjukan masyarakat yang memanfaatkan HHBK buah-buahan selalu menjaga hutan dan kearifan lokal sehingga bisa dimanfaatkan secara terus menerus.

Desa Tembaga merupakan salah satu Desa yang terletak di kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat yang memanfaatkan buah-buahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari buah-buahan yang digunakan untuk bahan pangan, pakan ternak dan produk olahan seperti dodol durian. Buah-buahan merupakan satu jenis hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan dari generasi ke generasi pada masyarakat Desa Tembaga. Namun sejauh ini informasi mengenai pemanfaatan buah-buahan di Desa Tembaga belum tersedia untuk kebutuhan ilmiah sehingga penelitian ini perlu dilakukan agar bisa merujuk pada penelitian, Wibowo *et al.*(2019). Penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenisnya buah-buahan yang telah dikonsumsi oleh warga Desa Tirta Kencana Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang.

Penelitian Toni *et al*., (2017) menemukan 23 jenis buah-buahan di Tembawang Dusun Toho Raba Kabupaten Landak, penelitian Hutagaol, *et al.* (2021) menemukan 6 jenis buah yang dapat langsung dikonsumsi di Tembawang Desa Bedayan Kabupaten Sintang, sedangkan Verni *et al.,* (2023). menemukan 21 jenis tumbuhan buah di tembawang Bukit Semahung Kabupaten Landak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis buah-buahan dan pemanfaatannya oleh masyarakat, sehingga dapat mendukung konservasi jenis tumbuhan buah-buahan yang merupakan suatu bentuk kearifan lokal masyarakat di Desa Tembaga.

Rumusan Masalah

Penelitian mengenai pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) buah-buahan di Desa Tembaga belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan untuk membantu mengidentifikasi dan menganalisis buah-buahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tembaga, agar ada data yang menjelaskan secara ilmiah tentang pemanfaatan buah-buahan yang dimanfaatkan baik berupa sebagai bahan pangan, pakan ternak dan bahan olahan. Supaya Kearifan lokal mengenai pemanfaatan hasil hutan bukan kayu buah-buahan ini bisa menjadi pengembangan pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai lokal dan pentingnya melindungi dan melestarikan kearifan lokal yang berperan penting dalam budaya tradisional. Berdasarkan latar belakang di atas dapat di uraikan rumusan masalah yang dapat diambil yakni, apa saja jenis hasil hutan bukan kayu buah-buahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Tembaga Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau ?.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan Hasil hutan bukan kayu buah-buahan oleh masyarakat Desa Tembaga. Adapun manfaat Penelitian yaitu Memberikan informasi yang mengenai pemanfaatan hasil hutan bukan kayu buah-buahan, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, Menyediakan data untuk pemerintah Desa supaya bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi dari pemanfaatan hasil hutan bukan kayu buah-buahan dan Mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian hutan dan hasil hutan bukan kayu, agar dapat menjadi sumber daya yang berkelanjutan.